

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian tentang “*Perbandingan Rentabilitas Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Adanya SE BI No. 15/40/DKMP Tentang Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)*” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Rentabilitas Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Sesudah Adanya SE BI No. 15/40/DKMP.
 - a. ROA Bank Muamalat Indonesia sesudah adanya Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP rata-rata lebih rendah daripada sebelum adanya surat edaran tersebut, sehingga tingkat rentabilitas Bank Muamalat Indonesia sesudah adanya SE BI No. 15/40/DKMP tidak lebih baik daripada periode sebelumnya.
 - b. ROE Bank Muamalat Indonesia sesudah adanya Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP rata-rata lebih rendah daripada sebelum adanya surat edaran tersebut, sehingga tingkat rentabilitas Bank Muamalat Indonesia sesudah adanya SE BI No. 15/40/DKMP tidak lebih baik daripada periode sebelumnya.
 - c. Sedangkan REO Bank Muamalat Indonesia sesudah adanya Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP rata-rata lebih rendah

daripada sebelum adanya surat edaran tersebut, sehingga tingkat rentabilitas Bank Muamalat Indonesia sesudah adanya SE BI No. 15/40/DKMP lebih baik daripada periode sebelumnya.

2. Perbedaan Rentabilitas Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Sesudah Adanya SE BI No. 15/40/DKMP ditunjukkan dengan nilai sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas ROA Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,019 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rentabilitas Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah adanya SE BI No. 15/40/DKMP berdasarkan tingkat ROA-nya.
- b. Nilai probabilitas ROE Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,047 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rentabilitas Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah adanya SE BI No. 15/40/DKMP berdasarkan tingkat ROE-nya.
- c. Nilai probabilitas REO Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,026 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rentabilitas Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah adanya SE BI No. 15/40/DKMP berdasarkan tingkat REO-nya.

B. Saran

1. Pada Bank Muamalat Indonesia

Penurunan keuntungan (*profit*) pada Bank Muamalat Indonesia disebabkan berbagai faktor baik internal maupun faktor eksternal.

Sehingga diharapkan Bank Muamalat Indonesia terus berusaha melakukan inovasi dan meningkatkan kinerjanya. Agar tidak hanya meningkat pada sisi keefisienan operasionalnya namun juga dapat terus meningkatkan keuntungan disetiap periodenya.

2. Pada Penelitian Berikutnya

- a. Waktu maksimal yang bisa digunakan oleh penelitian ini hanya 17 bulan sebelum dan sesudah adanya Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP. Untuk penelitian berikutnya lebih baik jika menggunakan waktu yang lebih panjang.
- b. Penelitian ini hanya difokuskan pada Bank Muamalat Indonesia sementara masih banyak bank syariah lain yang memiliki produk Pembiayaan Pemilikan Properti, Pembiayaan Konsumtif Beragunan Properti, dan Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Peneliti berikutnya bisa mempertimbangkan untuk mengambil lebih banyak bank syariah sebagai objek penelitian.
- c. Untuk membandingkan pengaruh adanya Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP terhadap kinerja bank syariah, pada penelitian ini hanya meneliti pada salah satu aspek pada penilaian kesehatan bank yakni rentabilitasnya saja, peneliti berikutnya bisa menggunakan lebih banyak aspek lagi atau bisa dengan menggunakan keseluruhan aspek dalam analisis kesehatan bank yakni CAMELS.